

Nama : Nurulita Kurniasih

NPM : 2053053006

Kelas : 3A

Mata Kuliah : Manajemen pendidikan.

I

|       |       |       |       |
|-------|-------|-------|-------|
| 1. A  | 11. C | 21. A | 31. B |
| 2. D  | 12. B | 22. D | 32. C |
| 3. B  | 13. C | 23. C | 33. A |
| 4. C  | 14. A | 24. B | 34. C |
| 5. B  | 15. B | 25. D | 35. C |
| 6. D  | 16. B | 26. C | 36. D |
| 7. D  | 17. A | 27. A | 37. A |
| 8. B  | 18. C | 28. D | 38. B |
| 9. A  | 19. A | 29. A | 39. B |
| 10. A | 20. C | 30. D | 40. C |

II

1. Bagaimana cara pendidik meningkatkan efisiensi kerja menuju arah tercapainya tercapainya hasil kerja yang optimal dalam mewujudkan sekolah dasar yang efektif.

Jawab: upaya yang dapat dilakukan oleh seorang pendidik untuk meningkatkan efisiensi kerja untuk mencapai hasil kerja yang optimal adalah dengan ~~metode~~ cara

1. Mengikuti kegiatan pelatihan. kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan

profesionalisme pendidik, peningkatan efisiensi kerja, perkembangan ~~keg~~ minat kerja dan peningkatan kesegh teraan.

2. Mengikuti kursus - kursus pendidikan terutama yang berkaitan dengan teknologi informasi

3. Memperbanyak membaca dan memperdalam ilmu pengetahuan.

4. mengadakan kunjungan ke sekolah lain yang diharapkan dapat menjadi inspirasi pendidik dalam memecahkan masalah yang tengah dihadapi berdasarkan pengalaman dari sekolah lain.

5. Mengadakan serta mempererat hubungan dengan wali siswa atau peserta didik.

6. Meningkatkan materi dan pemakaian metode belajar yang disesuaikan dengan materi dan usia peserta didik.

2. Bagaimana cara lembaga pendidikan untuk tetap bisa mencukupi kebutuhan sekolahnya dalam memenuhi fasilitas baik sarana maupun prasarana yang jauh dari kata cukup.

Jawab: Cara yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan Strategi Pembelajaran yang dapat digunakan untuk meminimalisir dampak dari keterbatasan sarana dan prasarana ~~ada~~ pada lembaga pendidikan adalah sebagai berikut.

1. Melakukan pemilihan materi yang disesuaikan dengan sarana dan prasarana yang ada. Dalam artian pendidik perlu menyesuaikan metode belajar berdasarkan materi tersebut dan menyesuaikan dengan kapasitas sarana dan prasarana di sekolah.
2. Memodifikasi fasilitas pendidikan yang dibutuhkan dengan menggunakan alat dan bahan yang mudah ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. (produk sederhana).
3. Memodifikasi alokasi waktu. cara ini dapat dilakukan oleh pendidik dengan memberikan waktu lebih untuk pengalaman gerak setiap individu. Pengalaman itu dapat berupa latihan terbimbing dan latihan mandiri.

3. Bagaimana cara anda menyelesaikan kendala dalam proses mencapai tujuan dan manajemen pendidikan di sekolah dasar.

Jawab: untuk menyelesaikan masalah atau kendala dalam proses ~~manajemen~~ mencapai tujuan manajemen pendidikan di sekolah dasar antara lain.

1. Meningkatkan kualitas SDM tenaga pendidik.
2. Mengubah pola pikir untuk bersaing secara sehat dalam meningkatkan pendidikan sekolah.
3. Menerapkan dan menyeimbangkan pendidikan keagamaan, moral, dan akhlak di sekolah.
4. Meningkatkan sikap profesional pendidik dalam mengajar.
5. Meningkatkan kesejahteraan guru honorer.

4. Apakah yang bertanggung jawab dalam pemeliharaan Fasilitas sarana dan prasarana yang disediakan di sekolah dan bagaimana cara mengatasi kerusakan fasilitas sarana dan prasarana yang disebabkan oleh peserta didik?

Jawab: Penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana di sekolah merupakan tanggung jawab kepala sekolah sebagai pemimpin manajemen sekolah, selain itu juga seluruh warga sekolah ikut bertanggung jawab atas pemeliharaan sarana dan prasarana yang ada.

Cara efektif mengatasi sarana dan prasarana yang rusak oleh peserta didik adalah dengan

1. merawat kembali atau memperbaiki sarana dan prasarana yang telah rusak.
2. Menegur peserta didik yang didapati telah merusak fasilitas sekolah.
3. Menetapkan sanksi kepada peserta didik sesuai dengan peraturan sekolah yang berlaku.

5. jelaskan hambatan dalam peningkatan efektivitas sekolah.

Jawab: hambatan dalam peningkatan efektivitas sekolah adalah berupa.

1. Pendidik belum mampu & melibatkan peserta didik dalam pembelajaran yang efektif serta belum mampu memanfaatkan fasilitas dan situasi secara maksimal.
2. peran serta masyarakat terutama orang tua yang dinilai masih sangat kecil dalam menunjang penyelenggaraan pendidikan.
3. Sarana dan prasarana sekolah yang belum memadai.
4. Manajemen sekolah yang kurang dan kata baik.